

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang disajikan secara khusus oleh guru (Helmiati,2012). Pada masa transisi dari pembelajaran daring menuju pembelajaran tatap muka terbatas membuat guru penjas harus lebih cerdas dalam memberikan pembelajaran kepada siswa terlebih dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses pembelajaran. Model pembelajaran *Personalised System of Instruction* (PSI) dan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) merupakan model pembelajaran yang sudah sering digunakan dalam proses belajar mengajar ketika dahulu sebelum masa pandemi Covid-19. Pada masa transisi ini guru penjas kesulitan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran penjas, oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan atas dasar untuk memberikan pilihan bagi guru penjas dalam penerapan model pembelajaran di masa pandemi terhadap hasil belajar siswa SD kelas atas.

Model pembelajaran *Personalised System of Instruction* (PSI) merupakan model pembelajaran yang berpotensi mengembangkan kemandirian belajar peserta didik pada penjas adalah model *Personalised System of Instruction* (PSI) (Juditya et al, 2020). PSI merupakan pembelajaran yang menggunakan sistem modular dimana siswa dibantu oleh seorang tutor yang dapat berupa guru atau teman satu kelasnya. Model pembelajaran PSI memiliki perbedaan dalam kemampuan merancang materi pembelajaran yang kreatif dan menarik, kemajuan ke arah hasil pembelajaran, umpan balik pembelajaran akan segera diketahui, dan perhatian individu dari setiap in-struktur (Metzler, 2000). Pembelajaran dengan model PSI, menuntut siswa untuk belajar secara mandiri dengan menugaskan mereka untuk mengamati, memahami, dan mempraktikkan materi yang diberikan oleh guru, materi disajikan dengan cara yang sesuai dengan konsep yang telah

disiapkan (Juditya et al, 2020). Keunggulan model pembelajaran PSI sangat membantu siswa dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru, siswa lebih mandiri dan memiliki tanggung jawab yang lebih besar selama pembelajaran (Baxter, McEntyre, & Woodruff, 2018). Model pembelajaran PSI juga bisa dipadukan dengan pemakaian teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasman, model PSI memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan motivasinya. (Juditya et al, 2020). Prioritas yang dikembangkan terlebih dahulu dalam model PSI adalah ranah psikomotor, kemudian kognitif, dan afektif (Metzler, 2000). Motivasi yang merupakan aspek yang terkandung dalam ranah afektif dalam model pembelajaran PSI menjadi prioritas yang paling akhir, jadi guru diharuskan sebagai motivator dalam penggunaan model pembelajaran PSI (Colquitt, Pritchard, & McCollum, 2011). Hakikat pendidikan jasmani adalah mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui aktivitas fisik berupa permainan dalam olahraga (Juditya et al, 2020).

Model pembelajaran Direct Instruction(DI) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru sebagai pemimpin dan penentu kemana arah pembelajaran akan dilaksanakan. Guru memberikan pembelajaran dengan berpatok pada langkah-langkah tertentu yang sebelumnya telah dirancang dan siswa diharuskan mengikuti langkah-langkah tersebut dalam mempelajari materi. Model pembelajaran *Direct Instruction* dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto, 2007). Pada model pembelajaran *Direct Instruction* guru lebih dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa sehingga dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa (Shoimin, 2014).

Kedua model pembelajaran tersebut merupakan model pembelajaran yang dipilih peneliti guna meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas di SD. Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru penjas dalam memilih model pembelajaran dimasa transisi dari pembelajaran

daring menuju pembelajaran tatap muka terbatas. Terlebih dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengembalikan motivasi belajar siswa. Kita semua ketahui bahwa selama pembelajaran daring kurang lebih 3 semester ini membuat menurunnya motivasi belajar siswa. Pembelajaran yang biasa dilakukan tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring (Wahyudin, Karim, & Saepurrohman, 2020). Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Argaheni, 2020) nyatanya tidak menjadi solusi yang cukup bagi kemajuan pendidikan di Indonesia. Banyaknya kendala yang terjadi dalam pembelajaran daring membuat para peserta didik kurang berminat terhadap pembelajaran daring tersebut (Setyowahyudi, & Ferdianti, 2020). Tantangan bagi guru pendidikan jasmani pada masa transisi pandemi COVID-19 ini adalah bagaimana memberikan pembelajaran penjas yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini memberikan dua perbandingan model pembelajaran yang memiliki karakteristik berbeda. Model pembelajaran *Personalised System of Instruction* (PSI) yang merupakan model pembelajaran yang berfokus dengan siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) yang merupakan model pembelajaran yang berfokus pada guru. Pada penelitian ini juga dilihat perbandingan antara kelompok siswa yang memiliki motivasi tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SD kelas atas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?

Muhamad Ismam Muhdian, 2021

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENJAS PADA SISWA SD KELAS ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1.2.2 Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* pada tingkat motivasi tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?
- 1.2.4 Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* pada tingkat motivasi rendah terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui perbedaan perbedaan pengaruh antara penerapan model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas.
- 1.3.2 Mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?
- 1.3.3 Mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* pada tingkat motivasi tinggi terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?
- 1.3.4 Mengetahui perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *Personalised System of Instruction* dan model pembelajaran *Direct Instruction* pada tingkat motivasi rendah terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 pada siswa SD kelas Atas ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Muhamad Ismam Muhdian, 2021

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENJAS PADA SISWA SD KELAS ATAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut :

#### 1.4.1 Secara Teoretis

- 1) Dapat digunakan sebagai informasi mengenai perkembangan keilmuan di bidang metode pembelajaran
- 2) Dapat digunakan sebagai informasi mengenai perkembangan keilmuan dibidang teknologi bahan ajar digital.

#### 1.4.2 Secara Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh guru Pendidikan jasmani, mengenai penerapan model pembelajaran *Personalised System of Instruction* (PSI) dan model pembelajaran *Direct Instruction* guna meningkatkan hasil belajar siswa.

### 1.5 Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA berisi tentang studi literatur dan pemahaman tentang teori dari variable yang akan diuji, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan diajukan, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN menjelaskan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, mulai dari lokasi, populasi, sampel, definisi operasional, Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN menjelaskan tentang temuan penelitian melalui perhitungan statistik dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI menjelaskan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.